

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan atau peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran matematika di Kelas XI Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian berdasarkan kata-kata yang berbentuk paparan-paparan berdasarkan data alamiah di lapangan dengan apa adanya serta penarikan simpulan yang bersifat umum kepada yang khusus.

B. Desain Penelitian (Metode Penelitian)

Desain atau metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian berkaitan dengan pembelajaran matematika Kelas XI Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan

¹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-10, h. 234.

Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah 1 orang tutor mata pelajaran matematika dan 40 orang warga belajar Kelas XI Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika di Kelas XI Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer (Pokok)

Data yang berkenaan dengan pembelajaran matematika Kelas XI Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar

Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan Tahun Pelajaran 2017/2018 meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran
- 4) Kendala apa saja yang dialami pada proses pembelajaran

b. Data Sekunder (Penunjang)

Yaitu data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan
- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan tutor dan warga belajar.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, penulis menggalinya dari sumber-sumber berikut.

- a. Dokumen, yaitu data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis ataupun laporan tertulis.
- b. Responden, yaitu warga belajar dan tutor matematika yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

- c. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Instrumen ini berupa pedoman atau panduan untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik, objek dan subjek penelitian. Pedoman observasi memuat tujuan dan aspek-aspek penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan dokumentasi data yang diperoleh dengan pedoman dokumentasi merupakan data pendukung atau penguat data-data yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Pedoman Wawancara

Pencatatan data dengan instrumen ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung (lisan) dan dijawab dengan lisan pula oleh sumber data, yaitu responden dan informan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan masalah.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan atau letak geografis warga kejar paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan, keadaan tempat belajar dan fasilitas yang ada serta untuk mengamati suasana serta aktivitas warga belajar dalam proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan dengan responden untuk dijawab secara lisan pula, guna mendapatkan data yang diperlukan.

Wawancara yang peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, wawancara terhadap tutor matematika dan warga belajar Kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang: Denah letak tempat belajar kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan, bagan struktur

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 329.

organisasinya, keadaan tutor dan warga belajar, serta fasilitas yang ada di kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:³

a. Seleksi Data (*Editing*)

Yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

b. Kategorisasi

Yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Deskripsi

Yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Yaitu data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif, diberikan komentar sesuai dengan data yang ada dan dihubungkan dengan landasan teoretis.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 92-93.

Dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian untuk menarik kesimpulan adalah dengan teknik induktif, yaitu mengambil kesimpulan dari data-data dan fakta-fakta yang bersifat khusus kepada umum.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan kegiatan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing jurusan, pembuatan proposal skripsi, pengajuan desain operasional, pelaksanaan seminar, disempurnakan dengan memperhatikan masukan seminar, dikonsultasikan ulang dengan pembimbing serta pengurusan izin penelitian atau riset.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah ketua jurusan Matematika mengeluarkan izin penelitian, selanjutnya mengadakan orientasi lapangan dengan langkah pertama yaitu menyampaikan surat rekomendasi riset ke lokasi penelitian yaitu kepada ketua penyelenggara kejar Paket C Mekar Bersinar di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF SKB) Kabupaten Balangan untuk mendapatkan rekomendasi dalam melakukan penelitian tersebut. Orientasi ini bertujuan untuk menciptakan suasana hubungan yang baik dengan informan yang ada pada kelompok belajar ini.

Tahap pengumpulan data sudah dimulai sejak dilakukan orientasi dan pengenalan observasi. Pencarian dokumen dan wawancara dilakukan setelah segala sesuatunya terpenuhi, terutama menyangkut ketersediaan responden dan informan. Selama pengumpulan data berlangsung senantiasa dilakukan analisis data, langkah ini dilakukan dengan tujuan mengkaji kembali apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus, membuat rencana pengumpulan data berikutnya, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya, sesegera mungkin membuat transkrip wawancara, lembar observasi serta menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ditemukan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan penelitian. Laporan yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dikoreksi dan setelah dianggap baik kemudian diperbanyak sesuai keperluan dan setelah itu siap untuk disidangkan pada sidang munaqasyah skripsi.